

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini banyak bermunculan perusahaan-perusahaan yang mempunyai kemampuan dalam bersaing di pasar industri. Perusahaan yang mampu bersaing di pasar industri maka perusahaan tersebut akan memperoleh banyak macam keuntungan, baik kecil maupun besar. Hal ini mendorong berbagai perusahaan untuk mengembangkan strategi yang digunakannya agar dapat bersaing didalamnya. Seiring dengan perkembangan dunia industri di Indonesia diikuti dengan persaingan pasar yang semakin meningkat, menuntut para pelaku pasar industri untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang. Dalam suatu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia dan pendistribusian sebuah *spareparts* alat berat, selalu dibutuhkan suatu tempat penyimpanan barang untuk produksi. Selain sebagai tempat penyimpanan barang, *warehouse* dapat pula berfungsi juga sebagai tempat penyimpanan sementara produk *sparepart* yang nantinya akan di pakai dan didistribusikan, baik ke konsumen atau *warehouse* lainnya (Nadya & Novie, 2019).

Berbicara tentang *warehouse* tidak lepas dari yang namanya tata letak, Masih banyak kendala mengenai pengaturan tata letak barang-barang yang ada di gudang, salah satunya karena adanya perbedaan ukuran dan jenis serta cepatnya pergantian sirkulasi barang yang ada di gudang, yang menyebabkan sulitnya mengatur penyimpanan yang ada pada *warehouse* (Pratama & Amaruddin, 2019).

PT. United Tractors merupakan distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia. Selain dikenal sebagai distributor alat berat terkemuka di Indonesia, Perseroan juga aktif bergerak dibidang kontraktor Apenambangan dan bidang pertambangan batu bara. rentang ragam produk yang agen perseroannya mampu memenuhi seluruh kebutuhan alat berat di sektor-sektor utama di dalam negeri, yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, Penanganan material dan transportasi. Untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut tentu saja di butuhkan penerapan tata letak yang baik dan efisien dengan didukung penerapan metode penyimpanan yang baik.

Adapun metode yang kerap kali digunakan untuk mengoptimalkan proses penyimpanan *warehouse* adalah metode 5S, yaitu seiri, seiton, seiso, seiketsu, dan shitsuke. Metode 5S, diharapkan suatu *warehouse* dapat memiliki suatu kerja standar dengan kualitas terbaik. Metode 5S juga diharapkan menjadi kebiasaan dan kesadaran para pekerja dalam melakukan pekerjaannya. 5S sebagai suatu metode dalam mengontrol lingkungan kerja yang dirancang untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan keamanan, itu semua maksud dari 5S dan safety (Dickson Kho, 2023).

Dari hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan terhadap perusahaan PT. United Tractors *site* Tanjung Redeb dapat diketahui bahwa perusahaan sudah melaksanakan metode 5S dan *safety* pada perusahaan namun masih belum optimal, Seperti barang *overload*, tidak adanya area khusus peralatan kerja, tempat penerimaan barang yang tidak tertata, tidak adanya pemisahan antara barang yang dipakai dan tidak, area kerja yang tidak rapi serta banyak lagi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan perbaikan yang menuju pada terciptanya tingkat efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi di perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“USULAN PERBAIKAN AREA *WAREHOUSE* DENGAN KONSEP 5S DAN *SAFETY* DI PT. UNITED TRACTORS *SITE* TANJUNG BERAU, KALIMANTAN TIMUR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Bagaimana *score* audit *checklist* 5S dan *Safety* (Keselamatan Kerja) sebelum dan sesudah penerapan 5S dan *Safety* (Keselamatan Kerja) pada *Warehouse* PT. United Tractors *Site* Tanjung ?
2. Apakah ada perbaikan pada sistem pergudangan setelah dilakukannya penerapaaan 5S dan *Safety* (Keselamatan Kerja) pada *Warehouse* PT. United Tractors *Site* Tanjung ?

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah Batasan masalah dari penelitian ini :

1. Penelitian ini dilakukan pada area *warehouse* PT. United Tractors *site* Tanjung, Berau, Kalimantan Timur.
2. Penelitian dilakukan dengan rentan waktu selama 6 bulan terhitung dari tanggal 07 November 2022 sampai dengan 07 April 2023
3. Pengambilan data wawancara hanya dilakukan pada *crew plan* TJR (Tanjung Redeb) beserta *warehouse officer* dan *safety officer warehouse* di gudang PT. United Tractors *site* Tanjung.
4. Penilaian *form* audit *checklist* 5S dan *Safety* (Keselamatan Kerja) dan Kuesioner hanya menggunakan *score* penilaian oleh Todd MacAdam.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui sebelum dan sesudah penerapan 5S dan *Safety* pada *warehouse* PT. United Tractors *Site* Tanjung.
2. Mengetahui Perbaikan dan Perubahan pada *warehouse* setelah dilakukan penerapaaan 5S dan *Safety*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat oleh pihak mahasiswa maupun pihak perusahaan terkait dapat dilihat dibawah ini :

1. Manfaat Penelitian Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai masukan dan informasi bagi perusahaan yang diteliti.
 - b. Membantu menangani masalah barang *overload* sehingga banyak ruang bagi material lain.

- c. Menciptakan area yang lebih teratur dan tersusun rapi sesuai dengan prinsip 5S dan *Safety*.
- 2. Manfaat Penelitian Bagi Mahasiswa
 - a. Membantu mendorong keahlian serta cara berpikir kritis.
 - b. Meningkatkan wawasan dan pengalaman penulis tentang 5S dan *Safety*.
 - c. Mampu menjadi sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, dengan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan zaman.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**